

**PROPOSAL PENELITIAN**



**PENGEMBANGAN MODEL RANCANGAN PEMBUKAAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
DI UNIVERSITAS TERBUKA**

**TIM PENELITI**

**Ketua : Dr. Syafruddin, M.Pd NIDN 0920036401**

**Anggota:**

Brilliang Pratiwi, S.S. M.A.

Nunung Supratmi, S.Pd., M.Pd

Dr. Suparti, M.Pd.

Ika Tri Yunianika, S.Pd., M.Pd.

Fauzy Rahman Kosasih, S.S., M.Pd.

Muhammad Sulaiman, S.Pd.I., B.I.S., M.Pd.

**UNIVERSITAS TERBUKA**

**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN  
USULAN PENELITIAN PENUGASAN**

<b>Judul</b>		:	<b>Pengembangan Model Rancangan Pembukaan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas terbuka</b>
<b>1.</b>	<b>Ketua</b>	:	Dr. Syafruddin, M.Pd.
	NIP	:	196403201989031003
	Jabatan fungsional	:	Lektor Kepala
	Prodi/Jurusan/Fakultas	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/PBS/FKIP
	No HP/email	:	081334104806/ syafruddin@ecampus.ut.ac.id
<b>2.</b>	<b>Anggota</b>	:	Brillianing Pratiwi, S.S., M.A.
	NIP	:	198605252010122003
	Jabatan fungsional	:	Asisten Ahli
	Prodi/Jurusan/Fakultas	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/PBS/FKIP
	No HP/email	:	085643218934/ bpratiwi@ecampus.ut.ac.id
<b>3.</b>	<b>Anggota</b>	:	Nunung Supratmi, S.Pd, M.Pd.
	NIP	:	197510192002122002
	Jabatan fungsional	:	Lektor
	Prodi/Jurusan/Fakultas	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/PBS/FKIP
	No HP/email	:	085319773782/ nunung@ecampus.ut.ac.id
<b>4.</b>	<b>Anggota</b>	:	Dr. Suparti, M.Pd.
	NIP	:	196106151986032001
	Jabatan fungsional	:	Lektor Kepala
	Prodi/Jurusan/Fakultas	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/PBS/FKIP
	No HP/email	:	081230653266/ suparti@ecampus.ut.ac.id
<b>5.</b>	<b>Anggota</b>	:	Ika Tri Yunianika, S.Pd., M.Pd.
	NIP	:	198606032015042003
	Jabatan fungsional	:	Lektor
	Prodi/Jurusan/Fakultas	:	Pendidikan Bahasa Inggris/PBS/FKIP
	No HP/email	:	085694457814/ ika@ecampus.ut.ac.id
<b>6.</b>	<b>Anggota</b>	:	Fauzy Rahman Kosasih, S.S., M.Pd.
	NIP	:	198704262015BLU045
	Jabatan fungsional	:	Lektor
	Prodi/Jurusan/Fakultas	:	Pendidikan Bahasa Inggris/PBS/FKIP
	No HP/email	:	081313659800/ fauzyrahman@ecampus.ut.ac.id
<b>7.</b>	<b>Anggota</b>	:	Muhammad Sulaiman, S.Pd.I, B.I.S., M.Pd.
	NIP	:	198810012022031005
	Jabatan fungsional	:	Tenaga Pengajar
	Prodi/Jurusan/Fakultas	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/PBS/FKIP
	No HP/email	:	08117199888/ muhammad.sulaiman@ecampus.ut.ac.id
<b>8.</b>	<b>a. Periode Penelitian</b>	:	
	<b>b. Lama Penelitian</b>	:	

7.	Hasil Kegiatan	:	1) Laporan hasil kegiatan 2) Artikel
7.	Sumber Dana	:	Universitas Terbuka
8.	Biaya yang dibutuhkan	:	

Tangerang Selatan, November 2022

Mengetahui

Ketua



Dekan FKIP,

Ucn Rahayu

NIP 196711101992032002

Dr. Syafruddin, M.Pd.

NIP 196403201989031003

Menyetujui,

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
Kepada Masyarakat,



Dra. Dewi Artati Padmo Putri, M.A., Ph.D.

NIP 196107241987102003

## **RINGKASAN**

Berdasarkan data dan hasil analisis yang bersumber dari Google Form (kuesioner), dan wawancara dengan para guru dan Kaprodi atau dosen PBA, peneliti menyatakan bahwa FKIP UT jika ingin membuka Prodi Pendidikan bahasa Arab disarankan sebagai berikut.

1. pemberian program beasiswa untuk menarik calon mahasiswa baru sebagai ajang promosi
2. segera merealisasikan pengembangan pendidikan bahasa Arab dengan sistem PJJ yang fleksible
3. mempersiapkan fasilitas yang baik
4. menciptakan metode pembelajaran yang tidak monoton dengan hal menarik
5. meskipun pembelajaran jarak jauh dapat bertemu tatap muka untuk beberapa kali

### **Wawancara dengan Guru/Ustaz Di Sekolah**

Jawaban

1. Siswa pesantren atau madrasah aliah (MA) terkadang jenuh atau tidak jenuh bergantung pengurus dapat mengajak agar pembelajaran menarik, tidak formal atau full bahasa arab serta menggunakan games, acara.
2. Peluang lulusan PBA di masa yang akan datang:  
Peluangnya penerjemah, guru Bahasa Arab, diplomat, travel, mempunyai kursus/Lembaga pendidikan.
3. Teman-teman lain mungkin akan memilih kuliah di UT karena lebih menguntungkan karena bisa sambil bekerja dan karyawan.
4. Jika belajar bahasa Arab dengan PJJ memungkinkan misal dengan zoom dan pengajarnya harus menarik.
5. Saran jika ingin membuka Prodi S1 PBA UT pada tahun pertama harus banyak melakukan promosi melalui kegiatan-kegiatan keagamaan di masyarakat, dan sekolah.
6. Alasan tidak memilih PBA karena sudah dipelajari di pondok dan ingin memiliki pengalaman berbeda.
7. Ada beberapa guru bahasa Arab yang belum memiliki ijazah PBA
8. Belajar bahasa Arab sulit jika jarak jauh sulit karena jika tatap muka saja sulit mengerti. Belajar bahasa Arab sulit di bagian nafwu shorof. Jika nafwu shorof dan hafal kosakata Insya Allah bisa berbicara bahasa Arab.
9. Saran untuk UT jika membuka PBA : sosialisasi, pengabdian masyarakat dan marketing, ada satu orang yang dikader untuk bahasa Arab sehingga gampang mengajar ke anak-

anak, menanyakan ke pesantren-pesantren sebagai evaluasi atau masukan yang baru. Dari masukan/ evaluasi dapat lebih baik lagi.

### **Wawancara dengan Kaprodi/Dosen**

1. Lulusan prodi PBA kebanyakan menjadi pengajar baik di sekolah maupun pesantren, , pegawai kemenag dan pengusaha.
2. Kompetensi khusus yang harus dimiliki lulusan Prodi PBA yaitu penguasaan Al Arabiyah untuk umroh dan kompetensi mengajar di sekolah inklusi.
3. Kecenderungan mahasiswa untuk memilih prodi PBA meningkat karena semakin banyaknya sekolah/pesantren boarding.
4. Salah satu alasan mahasiswa memilih prodi PBA di UNIDA yaitu mahasiswa merupakan guru bahasa Arab tetapi belum S1.
5. Sebanyak 75% mahasiswa prodi PBA berasal dari pesantren dan 25% dari SMA/SMK.
6. UT harus menyiapkan atau bekerjasama dalam pengadaan SDM misalnya penulisan modul dan soal.
7. Lulusan prodi PBA mudah mendapat pekerjaan karena bisa mengajar Pendidikan Agama Islam dan semakin maraknya pendirian Rumah Quran, bisnis travel, lembaga sosial keislaman, dll.
8. Kompetensi utama yang harus dikuasai mahasiswa yaitu kompetensi pedagogi. Sedangkan kompetensi pendukung yaitu penerjemah.
9. Kekhasan kurikulum prodi PBA yaitu adanya syarat TOAFL dan harus memiliki hafalan 2 juz.
10. Untuk penerapan MBKM, ada mata kuliah lintas prodi dalam universitas sejak tahun 2021 (di semester 5). Mahasiswa dapat belajar di Prodi Bahasa dan Sastra Arab.
11. Tren peminat mahasiswa untuk memilih Prodi PBA cenderung stabil.
12. Mahasiswa yang masuk ke prodi PBA UIN Makasar, UNJ sebanyak 30% dari pesantren dan 70% dari non pesantren (Aliyah dan SMA). Namun, secara umum seimbang dari Pondok dan Aliyah/SMA.
13. Jika UT ingin membuak prodi PBA, UT harus memperkaya media pembelajaran seperti video pembelajaran interaktif. Sebaiknya UT menyediakan bantuan belajar synchronous karena ada mata kuliah tertentu akan sulit diserap mahasiswa hanya dengan belajar mandiri (harus tek tok).

14. Sebaiknya UT menetapkan persyaratan masuk awal bagi mahasiswa misalnya minimal alumni Madrasah Aliyah.
15. Masa tunggu nyaris tidak ada karena lulusan PBA dipakai dimana-mana. Lulusan PBA ada yang menjadi guru, dosen, imam masjid, guru mengaji, bekerja dikantor, guru privat, bekerja di travel umroh dan wirausaha. Banyak mahasiswa yang masih dalam tahap penyelesaian studi sudah dipakai dilembaga.
16. Kompetensi utama yang harus dimiliki lulusan PBA yaitu keterampilan berbahasa, pedagogi, dan keagamaan.
17. Sedangkan kompetensi pendukungnya yaitu harus hafid 2 juz Al Quran dan syarat TOAFL (kompetensi bahasa arab). Metode pembelajaran saat ini yaitu online dan offline.
18. Alasan mahasiswa memilih prodi PBA, diantaranya untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Arab, pilihan keluarga, mendalami agama (biasanya dari SMA).
19. Tantangan yang akan dihadapi UT jika membuka prodi PBA yaitu adanya mata kuliah tertentu seperti kaidah (tata bahasa) tidak cukup hanya menggunakan modul interaktif yang kaya akan video. Selain itu harus ada SDM yang bisa bahasa Arab seperti layouter, IT, dll.

### **Rekomendasi:**

Universitas Terbuka (UT) memiliki jangkauan luas untuk menjaring calon mahasiswa baru Prodi Bahasa Arab di Indonesia, dan minat siswa SLTA/MA sebagai generasi milenial yang umumnya mampu dan terampil menggunakan media dalam jaringan (online), serta kesempatan kerja yang luas. Hal tersebut secara langsung mempengaruhi minat dan motivasi siswa SLTA/MA menjadi calon mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab di UT. Berdasarkan fakta-fakta tersebut, maka sangat layak dibuka Program Studi Pendidikan Bahasa Arab untuk mendukung sistem pembelajaran bahasa Arab secara lebih sistematis dan profesional.

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmatnya yang berlimpah dalam penyusunan laporan penelitian ini. laporan penelitian ini merupakan syarat wajib dalam menyelesaikan tugas penelitian.

Ada kebanggaan tersendiri jika kegiatan penelitian ini bisa selesai dengan hasil yang baik. Dengan keterbatasan penulis dalam membuat riset, maka cukup banyak hambatan yang penulis temui di lapangan. Dan jika penelitian ini pada akhirnya bisa diselesaikan dengan baik tentulah karena bantuan dan dukungan dari banyak pihak terkait.

Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Diantaranya :

1. Rektor UT sebagai Pembina sekaligus penyanggah dana terhadap dosen dalam menyelenggarakan Tri Darma PT
2. Bapak dan Ibu Tim Peneliti yang dengan sungguh-sungguh melaksanakan tugas penelitian ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai tujuan penelitian.
3. Bapak dan Ibu selaku responden penelitian yang tidak sempat kami tulis namanya satu persatu.

Tak ada yang bisa penulis berikan selain doa dan rasa terima kasih yang tulus kepada Bapak dan Ibu atas bantuan dan dukungannya. Namun tidak lupa juga masukan yang berguna seperti saran atau kritik dari para pembaca sangat diharapkan oleh penulis. penulis sangat berharap bahwa laporan penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi siapa saja yang membaca dan menambah pengetahuan bagi kita semua.

Tangerang Selatan, 25 November 2022

Ketua Peneliti

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul	:	Halaman
Halaman Identitas	:	ii
Halaman Pengesahan	:	iv
Kata Pengantar	:	vi
Daftar Isi	:	vii
Ringkasan	:	1
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	:	
1. Latar Belakang Penelitian	:	2
2. Rumusan Masalah	:	3
<b>BAB. II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	:	
1. fenomena UT	:	
2. Guru Bahasa Profesional	:	
3. Minat Siswa SLTA/MA Belajar Bahasa Arab	:	
4. Road Map Penelitian	:	
<b>BAB. III, METODE PENELITIAN</b>	:	
1. Lokasi Penelitian	:	10
2. Desain dan Strategi Penelitian	:	10
3. Informan	:	10
4. Teknik Pengumpulan Data	:	11
5. Teknik Pengolahan dan Analisa Data	:	11
6. Diagram Alir Penelitian	:	11
<b>BAB.IV. HASIL DAN LUARAN</b>	:	
<b>A. HASIL PENELITIAN</b>	:	
1. Respons Calon Mahasiswa Atau Siswa terhadap Rencana Pendirian Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.	:	13
2. Respons Guru Bhs. Arab terhadap Rencana Pendirian Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.	:	
3. Respons Kaprodi/Dosen terhadap Rencana Pendirian Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.	:	
<b>B. LUARAN PENELITIAN</b>	:	
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN PENELITIAN</b>	:	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	:	
<b>LAMPIRAN:</b>	:	
1. TRANSKRIP REKAMAN	:	
2. DOKUMENTASI	:	



# PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas terbuka (UT) hingga saat ini (2022) memiliki sebelas prodi. Kedelapan prodi tersebut ada dua prodi bahasa yang dikelola oleh seorang Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa yakni prodi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, S-1 Pendidikan Bahasa Inggris.

Berdasarkan data di atas, masing-masing prodi mengembangkan programnya sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Fakultas Bahasa bermaksud membuka prodi Pendidikan Bahasa Arab dengan pertimbangan ada 39 UPBJJ–UT dan 1 (satu) layanan Pendidikan Luar Negeri dengan jumlah mahasiswa dari kedua Prodi Bahasa (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris).

Luasnya akses atau wilayah untuk menjaring calon mahasiswa baru di Indonesia, dan minat siswa sebagai generasi milenial yang umumnya mampu dan terampil menggunakan media dalam jaringan (on line). Hal tersebut secara langsung mempengaruhi minat dan termotivasi mengikuti Proses belajar mengajar yang dilakukan secara virtual. Ruang yang dimaksud bukanlah ruang kelas secara fisik dengan pembatas tembok, melainkan ruang virtual yang disebut dengan tuton (tutorial online). Tutorial online merupakan salah satu contoh media yang paling sering digunakan untuk transfer pengetahuan antara program studi kepada mahasiswanya (Dewi Maharani Rachmaningsih, 2021).

Selain itu minat siswa sebagai generasi milenial yang umumnya mampu dan terampil menggunakan media dalam jaringan (on line). Hal tersebut secara langsung mempengaruhi minat dan termotivasi mengikuti Proses belajar mengajar yang dilakukan secara virtual. Ruang yang dimaksud bukanlah ruang kelas secara fisik dengan pembatas tembok, melainkan ruang virtual yang disebut dengan tuton (tutorial online). Tutorial online merupakan salah satu contoh media yang paling sering digunakan untuk transfer pengetahuan antara program studi kepada mahasiswanya (Dewi Maharani Rachmaningsih, 2021).

Minat siswa belajar bahasa Arab siswa khususnya MA sangat berkaitan dengan profesionalisme guru bahasa Arab (Fitrawati. 2020). Pengembangan profesionalitas guru sangat berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas guru. Peningkatan kuliatas guru berkaitan dengan peningkatan kompetensi guru terhadap materi yang menjadi bidangnya, kemampuan menyampaikan pembelajaran, serta kemampuan pengembangan diri dalam bidangnya.

Pertimbangan lain bahwa lulusan prodi Pendidikan Bahasa Arab dipersiapkan untuk menjadi pengajar atau guru bahasa Arab di lembaga pendidikan formal maupun informal mulai dari SD/MI s.d PTN/PTS. Selain itu, ilmu kewirausahaan yang didapatkan dari perkuliahan juga memungkinkan lulusan prodi ini untuk mengembangkan usaha sendiri sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Dengan melanjutkan pendidikan ke tingkat pascasarjana, lulusan prodi ini dapat menjadi dosen di bidang terkait. Tak hanya berkecimpung seputar dunia pendidikan, lulusan prodi ini dapat menjadi penerjemah bahasa Arab, pemandu wisata untuk turis asal Timur Tengah, seniman kaligrafi, atau menjadi bagian dari Kedutaan Besar RI untuk negara-negara Timur Tengah.

Berdasar landasan berfikir di atas (minat siswa, luasnya akses UT pada tiap provinsi, umumnya guru bahasa Arab menunjukkan profesionalisme dalam mengajar, serta lapangan kerja yang luas), maka pembukaan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab layak dibuka untuk mendukung sistem pembelajaran bahasa Arab secara lebih sistematis dan profesional. Pemikiran tersebut juga didasari oleh hal-hal sebagai berikut.

- 1 Pedoman Pembukaan Program Studi dan/atau Jurusan Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 234/U/2000;
- 2 Kebutuhan akan tenaga pendidik yang profesional dan bersertifikat guru Bahasa Arab dari LPTK;
- 3 Terbukanya peluang bagi generasi muda Indonesia, khususnya Arab untuk menjadi calon pendidik Bahasa Arab yang profesional dan bergelar sarjana;
- 4 Perlunya Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang dikelola oleh FKIP Negeri dalam lingkungan kemendikbud, dalam hal ini oleh Universitas Terbuka.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Permasalahan dalam penelitian ini secara umum adalah:

**Tahun I;** Studi pendahuluan tentang pengembangan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Terbuka? Secara khusus masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah respons calon mahasiswa atau siswa terhadap rencana pendirian Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang berbasis PJJ?
2. Bagaimanakah respons guru bahasa Arab terhadap rencana pendirian Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang berbasis PJJ?
3. Bagaimanakah respon Pengelola Prodi Bahasa Arab di Perguruan Tinggi (PT) terhadap rencana pendirian Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang berbasis PJJ?

**Tahun II;** Bagaimana hasil Uji Coba Produk (model) dan Penerapannya (dampaknya)?

1. Uji Coba secara Luas
2. Uji Coba secara Terbatas
3. Dampak Penerapan Hasil Uji Coba Lapangan

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan analisis yang terkait dengan tiga hal berikut ini.

1. Memperoleh respons calon mahasiswa terhadap rencana pendirian Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
2. Mengetahui respons guru Mapel BM dan Pengelola prodi Bahasa Arab di PT terhadap rencana pendirian Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
3. Mengetahui guru bahasa Arab mengenai sistem pembelajaran jarak jauh.
4. Mengetahui hasil uji coba produk dan penerapannya (dampaknya)

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembukaan Program Studi Pendidikan bahasa Arab. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat ditindaklanjuti dan dijadikan rekomendasi dalam pembukaan atau pendirian Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Terbuka.

### **E. LUARAN DAN TKT PENELITIAN**

Luaran Penelitian ini berupa satu artikel di jurnal Nasional Kategori SINTA 3, 2, 1 dengan TKT 4,5,6.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **State of The Art**

#### **A. FENOMENA UT**

##### 1. Sistem Pembelajaran

Menerapkan sistem belajar jarak jauh dan terbuka. Istilah jarak jauh berarti pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka, melainkan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non-cetak (audio/video, komputer/internet, siaran radio, dan televisi). Makna terbuka adalah tidak ada pembatasan usia, tahun ijazah, masa belajar, waktu registrasi, dan frekuensi mengikuti ujian. Batasan yang ada hanyalah bahwa setiap mahasiswa UT harus sudah menamatkan jenjang pendidikan menengah atas (SMA atau yang sederajat).

##### 2. Cara Belajar

Mahasiswa UT diharapkan dapat belajar secara mandiri. Cara belajar mandiri menghendaki mahasiswa untuk belajar atas prakarsa atau inisiatif sendiri. Belajar mandiri dapat dilakukan secara sendiri ataupun berkelompok, baik dalam kelompok belajar maupun dalam kelompok tutorial. UT menyediakan bahan ajar yang dibuat khusus untuk dapat dipelajari secara mandiri. Selain menggunakan bahan ajar yang disediakan oleh UT, mahasiswa juga dapat mengambil inisiatif untuk memanfaatkan perpustakaan, mengikuti tutorial baik secara tatap muka maupun melalui internet, radio, dan televisi, serta menggunakan sumber belajar lain seperti bahan ajar berbantuan komputer dan program audio/video. Apabila mengalami kesulitan belajar, mahasiswa dapat meminta informasi tentang bantuan belajar kepada Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka (UPBJJ-UT) setempat.

#### **B. GURU BAHASA PROFESIONAL**

Salah satu daya tarik calon guru bahasa Arab adalah guru bahasa yang profesional.

Guru yang profesional memiliki syarat sebagai berikut.

- a. Memiliki kualifikasi akademik
- b. Pasal 9 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 menyiratkan bahwa seorang guru, minimal memiliki ijazah diploma empat (D4) atau sarjana (S1).
- c. Memiliki Kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Kompetensi Sosial, dan Kompetensi Profesional
- d. Persyaratan Sertifikat Pendidik sebagai Guru Profesional.
- e. Persyaratan Kesehatan.

- f. Sehat, baik sehat jasmani maupun sehat rohani merupakan syarat bagi seorang yang ingin menjadi guru. Syarat sehat ini sangat penting karena guru harus berinteraksi dengan peserta didik setiap hari. Seorang guru tidak boleh memiliki penyakit menular karena akan menulari anak didiknya. Guru juga harus sehat rohani, maksudnya adalah guru tidak boleh terganggu mentalnya dan sakit jiwanya.
- g. Persyaratan Kemampuan Untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional.
- h. Guru yang tidak mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional maka guru tersebut dianggap tidak mampu menjadi guru profesional.

### **C. MINAT SISWA SLTA/MA BELAJAR BAHASA ARAB**

Minat merupakan suatu keinginan yang cenderung menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya, kemudian dilanjutkan untuk diwujudkan dalam tindakan yang nyata dengan adanya perhatian pada obyek yang diinginkannya itu untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya.

Hasil penelitian Lilia Suratna Lalo, (2019) menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil pengukuran minat yaitu 3,7 pada skala 5 = 74% berada pada kategori tinggi. Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap Mata Pelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 1 Manado yaitu faktor internal (perhatian, perasaan senang, anggapan penting belajar bahasa Arab, ketertarikan, rasa ingin tahu, sikap positif dan berpartisipasi terhadap mata pelajaran bahasa Arab) tergolong tinggi pada angka 3,7 pada skala 5, dan faktor eksternal (perhatian orang tua, penyampaian materi yang baik dari guru, fasilitas yang mendukung, teman bergaul, dan teknologi) tergolong tinggi pada angka 3,5 pada skala 5.

Hasil dari penelitian Miftahul Huda, (2008) menunjukkan bahwa pengajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di kelas X A SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta belum berjalan dengan optimal. Karena, mereka belum mampu memusatkan perhatian terhadap materi pelajaran secara intensif, tidak memiliki rasa keingintahuan terhadap bahasa Arab dan tidak memiliki motivasi yang besar serta tidak memiliki kebutuhan untuk belajar bahasa Arab. Adapun usaha yang dilakukan oleh pengajar dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar siswa terhadap bahasa Arab di SMA adalah mencari metode yang mampu memberikan rasa senang kepada siswa dalam belajar bahasa Arab, mengkaitkan atau menghubungkan pelajaran bahasa Arab dengan pelajaran yang lain serta

memberikan motivasi kepada siswa untuk membaca dan memahami buku-buku yang ditulis dengan bahasa Arab.

Hasil penelitian Fitriatus Sholihah, (2020) menunjukkan bahwa minat belajar bahasa Arab siswa rendah dan tingkat kemampuan berbicara bahasa Arab kurang. Rendahnya tingkat minat dan kemampuan berbicara disebabkan oleh lingkungan belajarsiswa yang tidak kondusif. Lingkungan belajar tidak mendukung dalam meningkatkan kemampuan berbicara. Lingkungan belajar kurang menimbulkan rasa tidak tertarik dalam diri siswa.

Berdasarkan teori dan data hasil penelitian disimpulkan bahwa minat belajar siswa SLTA belajar bahasa Arab bervariasi. Bervariasinya minat belajar siswa akan menjadi bahan uji coba selanjutnya untuk memastikan model pendidikan bahasa Arab yang diharapkan oleh siswa-siswa SLTA/MA untuk diimplementasikan dalam pembukaan Prodi Pendidikan Bahasa Arab di UT.

Berdasarkan teori dan data hasil penelitian disimpulkan bahwa minat belajar siswa SLTA belajar bahasa Arab bervariasi. Bervariasinya minat belajar siswa akan menjadi bahan uji coba selanjutnya untuk memastikan model pendidikan bahasa Arab yang diharapkan oleh siswa-siswa SLTA/MA untuk diimplementasikan dalam pembukaan Prodi Pendidikan Bahasa Arab di UT.

## ROADMAP

Roadmap dalam penelitian Studi Kelayakan Prodi Bahasa Arab merupakan Peta perjalanan Pendidikan Bahasa yakni Pendidikan Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan Model Pendidikan Bahasa secara umum sesuai Visi dan Misi Prodi Pendidikan Bahasa. Dengan demikian Roadmap penelitian ini telah menggambarkan peta perjalanan pendidikan Bahasa sejak lalu, kini dan masa akan datang. Berikut bagan Roadmap.

1986	1986	2022-2023	2024
Pendidikan Bahasa Indonesia	Pendidikan Bahasa Inggris	Pendidikan Bahasa Arab	<b>Terwujud:</b>  <b>Model Pendidikan Bahasa Arab yang Sistematis dan Profesional Melalui Sistem Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh.</b>
Akreditasi B	Akreditasi B	Rencana Pengembangan: 1. Tanggapan Calon Mahasiswa SLTA/MA 2. Tanggapan Guru Bahasa Arab Kepala Sekolah, Pimpinan Fakultas, Kaprodi Pengelola Pendidikan Bahasa Arab	

## METODE PENELITIAN

### A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian terapan yang akan mengeksplorasi potensi-potensi berkaitan dengan rencana pembukaan Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

### B. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dilakukan melalui dua cara, yaitu pengisian angket dan wawancara. Pengisian angket dilakukan oleh siswa SLTA/MA, guru bahasa Arab.

Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup yakni angket yang sudah disediakan jawabannya. Dengan angket ini diharapkan dapat diketahui tentang data diri, pengetahuan dan terutama tentang minat masuk perguruan tinggi.

Kemudian seperangkat nilai atau angka yang digunakan atau ditetapkan kepada responden dengan tujuan mengukur minat adalah dengan menggunakan prinsip skala *likert*.

Adapun pilihan jawaban yang disediakan adalah :

	Jawaban	Indikator Jawaban
1	Jawaban SS	Sangat setuju
2	Jawaban S	Setuju
3	Jawaban TS	Tidak setuju
4	Jawaban STS	Sangat tidak setuju

Bobot skor jawaban berkisar 1 sampai 4. Semakin tinggi skor semakin besar pula minatnya, sebaliknya semakin kecil skor makin kecil pula minatnya.

Setelah angket disusun, butir-butir angket tersebut diujicobakan kepada sejumlah siswa untuk mengetahui Validitas dan Reliabilitas instrumen.

### C. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh melalui angket yang disebarkan ke responden telah terkumpul. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik deskriptif prosentase. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis ini adalah sebagai berikut :

- Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah dsitetapkan
- Menjumlah skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden
- Memasukkan skor tersebut ke dalam rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{n}{N} 100\%$$

Keterangan :

P : Deskripsi prosentase.

n : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor ideal (ketetapan nilai x jumlah soal)

(Ali Mohamad, 1984 : 184)

Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan kategori prosentase. Hasil perhitungan deskriptif prosentase inilah selanjutnya dibandingkan dengan kriteria yang digunakan dan diketahui tingkatannya. Karena skor tertinggi dari masing-masing item adalah 4 dan skor terendahnya 1, maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Persentase maksimal} = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Persentase minimal} = \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

$$\text{Rentang} = 100\% - 25\% = 75\%$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{75\%}{4} = 18,75\%$$

dasar bagi penentuan kategori prosentase tersebut dengan memanfaatkan interval prosentase seperti tabel 2 :

Tabel 2. Interval prosentase dan kategori prosentase

Interval prosentase	Kategori prosentase
$81,25 < \% \text{ skor} \leq 100$	Sangat tinggi
$62,50 < \% \text{ skor} \leq 81,25$	Tinggi
$43,75 < \% \text{ skor} \leq 62,50$	Sedang
$25,00 \leq \% \text{ skor} \leq 43,75$	Rendah
Kurang dari 25 %	Sangat rendah

#### D. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab MTs dan MA, dan siswa Madrasah Aliyah (MA) TP. 2022 di Indonesia. Karena populasi terlalu banyak atau jangkauan terlalu luas sehingga tidak memungkinkan dilakukan pengambilan data pada seluruh populasi. Selain itu keterbatasan tenaga, waktu, dan biaya dan adanya asumsi bahwa seluruh populasi seragam



sehingga bisa diwakili oleh sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proporsional Area Random Sampling*. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel yang ada sebesar 25% dari jumlah populasi.

#### D. LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini akan mengambil lokasi di beberapa univristas yang menyelenggarakan Prodi Bahasa Arab, mengingat banyaknya penyelenggara prodi tersebut maka lokasi akan dibatasi. Universitas yang akan dijadikan lokasi merupakan universitas penyelenggara pendidikan Bahasa Arab akreditasi A atau peringkat akreditasi unggul, dengan harapan akan mendapatkan gambaran terbaik untuk penelitian studi kelayakan. Lokasi penelitian tidak hanya dipilih berdasarkan akreditasi namun juga berdasarkan status universitas tersebut.

Nama Prodi	Nomer SK Akreditasi A/Unggul	Nama Lembaga Pendidikan	Satus
Arabic Language Teaching Faculty of Islamic Education	3323/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2018	Universitas Djuanda Bogor	Swasta
Jurusan Bahasa dan Sastra Arab (BSA) Fakultas Adab dan Humaniora (FAH)	462/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014	UIN Alauddin Makassar	Kemenag
Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam	<u>340/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2021</u>	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Negeri
Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam		Univ. Muhammadiyah Malang	Swasta
Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam		UIN Imam Bonjol	Padang
Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam		Univ. Muhammadiyah Sumatera Barat	Swasta
Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Bahasa dan Seni	1262/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015.	Universitas Negeri Jakarta	Kemenristekdikti
Pendidikan Bahasa Arab Fak. Ilmu Tabiyah Keguruan	2707/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2016	UIN Syarif Hidayatullah	Kemenag
Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Sastra	1948/SK/BAN-PT/AK-ISK/IV/2021	Universitas Negeri Malang	Kemenristekdikti

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Respons Calon Mahasiswa Atau Siswa Terhadap Rencana Pendirian Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

Secara umum respon calon mahasiswa atau siswa untuk kuliah di prodi Bahasa Arab makin meningkat secara umum. Dari 85 responden 30 orang adalah laki-laki dan 55 orang perempuan. Jika dilihat dari pekerjaan calon mahasiswa 78% adalah siswa/santri, dan 1% adalah guru, selebihnya 1,2% lain-lain. Hal yang menarik dari 87 responden adalah latar bidang studinya dominannya berasal dari IPA 67,1% berasal dari IPA, 16,5% berasal dari bidang studi agama, serta 14,1% berasal dari bidang studi bahasa, selebihnya 4,7% berasal dari bidang studi IPS. (dari fenomena tersebut di atas minat calon mahasiswa dominan jenis kelamin perempuan, umumnya adalah siswa atau santri, dan berasal dari bidang studi IPA).

Data menunjukkan bahwa minat calon mahasiswa untuk kuliah di prodi Bahasa Arab tidak lepas dari pengetahuan responden terhadap UT. Dari 85 responden 47% menyatakan tidak tahu tentang UT dan 52% sudah tahu tentang keberadaan UT. Namun, data menunjukkan bahwa system belajar UT dominan diketahui responden yakni 65,9% yang tahu dengan yang tidak tahu tentang system belajar UT hanya 34,1%. Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan UT beragam. Kesesuaian keragaman pembelajaran jarak jauh berdasarkan data diketahui yakni: belajar dari berbagai media sebesar 67,1%, belajar dari berbagai sumber 52,9%, belajar mandiri 35,3%, tidak dibatasi waktu 24,7%, belajar tidak dibatasi ruang 20%, tidak tergantung hanya pada 16,5%, tidak bertemu guru/dosen 11,8%. Dari fenomena tersebut bahwa pengetahuan dan system pembelajaran jarak jauh responden dapat dikatakan seimbang antara yang tahu dan tidak tahu. Namun, umumnya responden menghendaki belajar secara daring hal tersebut terlihat dari data hanya 11,8% tidak bertemu guru/dosen atau 89% menghendaki belajar secara daring.

Dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh umumnya responden 88,2% sudah menggunakan media pembelajaran secara daring dan hanya 11,8% yang belum melaksanakan pembelajaran daring. Media yang digunakan calon mahasiswa dalam pembelajaran umumnya atau 62,4% sering menggunakan aplikasi Teleconference dan 37,6% tidak sering menggunakan aplikasi Teleconference. Aplikasi teleconference yang sering digunakan berupa Zoom 70,6%, Google Meet 67,1%. Namun, ketika responden ditanya tentang modus perkuliahan seperti apa yang diinginkan mereka mengatakan tatap muka 52,9%, blended 42,4%. Hal tersebut berarti bahwa minat untuk menjadi bagian dari UT sudah tepat dengan upaya belajar dengan PJJ

walaupun mereka banyak yang berminat tatap muka namun, tatap muka dan daring pun mereka tetap berminat untuk mendaftar di UT.

Indikator lain dari fenomena minat terlihat dari sumber pembiayaan kuliah. Umumnya para calon mahasiswa jika melanjutkan studi ke prodi Bahasa Arab UT menunjukkan 57,6% sumber biayanya berasal dari keluarga, 41,2% berharap beasiswa, 11,8% bersedia dengan biaya sendiri, 5,9% sumber biayanya dari berbagai sumber. Dapat disimpulkan bahwa calon mahasiswa UT umumnya masih tergantung dari keluarga dan beasiswa apabila ingin kuliah di prodi Bahasa Arab UT. Hal tersebut diperkuat dengan data bahwa dari 85 responden 71,8% memiliki rencana untuk melanjutkan Pendidikan ke prodi S1 Bahasa Arab dan hanya 28,2% tidak memiliki rencana untuk melanjutkan Pendidikan ke prodi S1 Bahasa Arab. Dari 67 responden mereka beralasan tidak memiliki rencana melanjutkan ke Prodi S1 bahasa Arab umumnya karena tanpa alasan 49,3% dan belum mengenal Prodi Pendidikan Bahasa Arab 47,8%, alasan karena tidak ada dana 16,4%. Sementara dari 50 responden yang menyatakan berminat memiliki alasan meningkatkan wawasan dan kompetensi 72%, 27% ingin memperoleh pekerjaan. Dengan demikian dapat disimpulkan jika tidak berminat alasan umumnya ragu-ragu dan karena belum tahu saja. Dan bagi yang berminat beralasan ingin meningkatkan kompetensi. Dengan demikian, responden umumnya berminat melanjutkan ke Prodi Pendidikan Bahasa Arab karena ingin meningkatkan kompetensi Pendidikan Bahasa Arab.

Berkaitan dengan besarnya minat untuk melanjutkan ke Prodi Pendidikan Bahasa Arab maka dari 85 responden menyatakan bahwa tahun 2022-2024 diperkirakan ada 47,1%, dan pada tahun 2024-2026 diperkirakan 31,8% dan setelah 2026 diperkirakan 22,4%. Data tersebut jika dikaitkan dengan keinginan mendaftarkan diri menjadi mahasiswa maka besar kemungkinan atau sekitar 55,3 menjawab mungkin, 35,3% menjawab tidak, dan menjawab Ya hanya 9,4%. Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa keinginan lanjut dan mendaftarkan diri belum bisa dijadikan suatu kepastian apakah calon mahasiswa berminat mendaftarkan diri pada 2022-2026.

Kesimpulan bahwa respons calon mahasiswa atau siswa terhadap rencana pendirian Program Studi Pendidikan Bahasa Arab cukup tinggi dengan pertimbangan: *Pertama*, karena tren mahasiswa untuk masuk ke PBA semakin lama semakin tinggi. *Kedua*, pertumbuhan sekolah Islam yang membutuhkan guru bahasa Arab juga semakin tinggi. *Ketiga*, bahasa Arab juga sudah menjadi bahasa internasional yang diakui PBB, jadi ia tidak sekedar bahasa agama tapi juga menjadi bahasa komunikasi internasional. Insya Allah dengan pembukaan PBA oleh

UT prospeknya bagus, apalagi UT tidak terbatas pembelajaran tatap muka di kelas, fleksibel dan merdeka, malah sesuai dengan semangat Merdeka Belajar, yang bekerja bisa sambil kuliah di UT.

Berdasarkan data dan hasil analisis yang bersumber dari Google Form (kuesioner) peneliti nyatakan bahwa FKIP UT jika ingin membuka Prodi Pendidikan bahasa Arab disarankan sebagai berikut.

1. pemberian program beasiswa untuk menarik calon mahasiswa baru sebagai ajang promosi
2. segera merealisasikan pengembangan pendidikan bahasa Arab dengan sistem PJJ yang fleksible
3. memperbanyak promosi agar meningkatkan peminat
4. mempersiapkan fasilitas yang baik
5. membuka kursus bahasa Arab sehingga dapat menerjemahkan buku atau novel berbahasa Arab dan untuk muhadasah (percakapan)
6. menciptakan metode yang tidak monoton dengan hal menarik
7. meskipun pembelajaran jarak jauh dapat bertemu tatap muka untuk beberapa kali
8. merekomendasikan karena cocok untuk mahasiswa yang berkuliah dengan jarak jauh tanpa harus ke kampus.

### **Kesimpulan**

Responden yang berasal dari siswa atau mahasiswa cukup tertarik dengan program Pendidikan Bahasa Arab karena di pondok sudah terlebih dahulu mendalami bahasa Arab. Responden tidak mengalami kejenuhan mempelajari bahasa Arab jika pengurus atau pengajar dapat menciptakan pembelajaran menarik, tidak formal misalnya menggunakan games, menciptakan acara bernuansa bahasa Arab.

Peluang lulusan Pendidikan Bahasa Arab sebagai dosen/guru, peluangnya penerjemah tersumpah, guru Bahasa Arab, diplomat, travel, mempunyai kursus/lembaga pendidikan. Peluang lain, ada guru yang belum memiliki ijazah PBA yakni jurusan PAI, pengajar yang belum karena baru mengabdikan. Pemilihan Universitas Terbuka karena lebih menguntungkan karena bisa sambil bekerja dan karyawan. Pembelajaran Pendidikan bahasa Arab sangat memungkinkan dengan zoom dan pengajarnya harus menarik. Siswa berminat mengambil PBA jika diberikan beasiswa dengan alasan ingin mengembangkan bahasa Arab.

Saran yang diberikan jika Pendidikan Bahasa Arab melalui promosi Universitas Terbuka supaya lebih banyak mengenal Universitas Terbuka, misalnya Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), Musabaqah Qiraatil Kutub (MQK) atau membaca kitab kuning, lomba bahasa menggunakan bahasa Arab melalui lomba puisi, pidato, story telling, debat. Di bidang kesenian misalnya melalui marawis, hadroh, nari. Selain itu, jalur yang cocok untuk pesantren yaitu jalur beasiswa. Responden mengatakan jika pembelajaran PBA online dilakukan, ia akan kesulitan memahami pelajaran tata bahasa. Responden sudah memiliki pengalaman dalam pembelajaran dalam jaringan. Banyak responden mengatakan tidak tahu tentang UT dan sistem pendidikan jarak jauh di UT sehingga UT perlu melakukan sosialisasi.

Dari hasil kuesioner, pengetahuan responden mengenai Universitas Terbuka sebanyak 52,9 % responden yang mengetahui. Sementara itu, pengetahuan responden mengenai sistem belajar jarak jauh yang diterapkan UT 65,9 % tidak mengetahui. Oleh karena itu, dibutuhkan sosialisasi mengenai Universitas Terbuka dan sistem belajar yang diterapkan di Universitas Terbuka.

Menurut responden, sistem pembelajaran jarak jauh memahami bahwa belajar dilakukan melalui berbagai media sebesar 67,1% kemudian disusul dengan belajar dari berbagai sumber yakni 52,9%. Profesi yang diharapkan responden setelah lulus dari Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab FKIP UT sebagai pendidik dan tenaga kependidikan sebesar 49,4%. Kendala yang kan dihadapi responden terkendala biaya sebanyak 50,6 %. Sumber dana yang diperoleh responden paling banyak berasal dari keluarga sebanyak 57,6%. Dalam hal ini keluarga/ guru cukup memberikan dukungan responden untuk melanjutkan studi pada S1 Pendidikan Bahasa Arab sebanyak 45,9%. Alasan pemilihan pendidikan ke Prodi S1 Pendidikan Bahasa Arab karena meningkatkan wawasan dan kompetensi sebanyak 72%. Tahun perencanaan melanjutkan studi ke Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab tahun 2022-2024 sebanyak 47,1%.

Responden mayoritas sudah melaksanakan komunikasi pembelajaran daring sebanyak 88,2%. Aplikasi komunikasi yang sering digunakan didominasi oleh whatsapp sebanyak 89,4 %. Aplikasi lain yang sering digunakan e-e-learning, google meet, google classroom, zoom, dan youtube. Penggunaan aplikasi telekonferensi yang sering digunakan oleh responden sebanyak 62, 4%. Aplikasi teleconference yang lebih sering digunakan yakni zoom sebanyak 70,6%. Modus perkuliahan yang diinginkan responden jika

melanjutkan studi di S1 Pendidikan Bahasa Arab didominasi tatap muka sebanyak 52,9 % dan disusul tatap muka dan jarak jauh sebanyak 42,4% (Gambar 20).

### **B. Respons guru Mapel Bahasa Arab terhadap rencana pendirian Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang berbasis PJJ.**

Guru Mata Pelajaran yang diwawancarai mendukung adanya pembukaan prodi PBA karena dengan adanya PBA guru-guru yang selama ini mengajar Bahasa Arab tidak semuanya berlatar belakang PBA, betul mereka adalah orang yang mampu berbahasa Arab karena alumni pondok pesantren ataupun alumni dari Timur Tengah, tapi bukan Guru Bahasa Arab yang berlatar ijazah PBA. Dengan adanya pembukaan prodi PBA di Universitas Terbuka maka guru-guru Bahasa Arab yang ada di sekolah/madrasah/pondok pesantren bisa mengajukan alih kredit/RPL ke UT sehingga bisa mendapatkan ijazah yang sesuai dengan ampunan mata pelajaran yang didapat.

Ada saran menarik dari data yang diperoleh dari wawancara kepada mudir ataupun pengelola madrasah dan pondok pesantren yang ada di Muhammadiyah bahwa menurut data ITMAM (*Ittihadul Ma'ahid Muhammadiyah/Persatuan Pondok Pesantren Muhammadiyah*) saja ada 420 dan mereka memutuskan untuk menggunakan buku ajar berbahasa Arab. Artinya apabila lulusan UT mampu menunjukkan kualifikasinya akan ada serapan yang tinggi berkaitan hal tersebut.

### **C. Respon Pengelola Prodi Bahasa Arab di Perguruan Tinggi (PT) terhadap Rencana Pendirian Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang Berbasis PJJ.**

#### **UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**

Lulusan S1 PBA, biasanya dalam 6 bulan sudah dapat pekerjaan. Lulusan prodi PBA banyak yang menjadi guru baik formal (di sekolah) maupun informal (guru privat, mengaji, dll). Kompetensi utama yang harus dimiliki lulusan PBA yaitu keterampilan untuk menjadi guru, keterampilan untuk menggunakan ilmu murni/bahasa arab (nahu, sharaf, morfologi, dll), keterampilan berbahasa (mendengar, menyimak, berbicara, dan menulis). Sedangkan kekhasan kurikulum Prodi PBA di UIN yaitu adanya mata kuliah keislaman sebagai ciri calon guru di madrasah.

Minat mahasiswa cenderung stabil. Kebanyakan mahasiswa dari daerah Jabodetabek karena diluar daerah sudah banyak kampus bagus. Mahasiswa memilih prodi PBA biasanya karena

bahasa menjadi sarana untuk mendalami ajaran Islam dan bisa lebih terbuka kesempatan lain. Mayoritas masukan mahasiswa dari pondok 40% dan madrasah Aliyah 60%. Ada juga dari SMA tapi tidak banyak.

Pembelajaran online saat pandemi kurang diminati mahasiswa. Prodi PBA UIN menggunakan LMS sejak awal pandemi. Selain itu juga digunakan WA, google classroom, zoom. Tantangan yang akan dihadapi UT jika membuka Prodi PBA yaitu keterampilan berbahasa sulit diukur dengan Sistem Pendidikan Jarak Jauh. Pangsa pasar UT adalah guru. Guru akan memilih online karena sudah punya banyak kesibukan. Selain itu ada juga guru yang sudah S2 PBA dan ingin S1 lagi PBA. Sehingga ini menjadi peluang untuk UT.

### **Universitas Negeri Malang**

Kalau UT jadi membuka PBA saya mengucapkan *ahlan wa sahan*. UT akan menjadi anggota ke-202 di Asosiasi PBA. Saya sangat mendukung apabila UT akan membuka PBA, pertama, karena tren mahasiswa untuk masuk ke PBA semakin lama semakin tinggi. Kedua, pertumbuhan sekolah Islam yang membutuhkan guru bahasa Arab juga semakin tinggi. Ketiga, bahasa Arab juga sudah menjadi bahasa internasional yang diakui PBB, jadi ia tidak sekedar bahasa agama tapi juga menjadi bahasa komunikasi internasional. Insya Allah dengan pembukaan PBA oleh UT prospeknya bagus, apalagi UT tidak terbatas pembelajaran tatap muka di kelas, fleksibel dan merdeka, malah sesuai dengan semangat Merdeka Belajar, yang bekerja bisa sambil kuliah di UT.

### **UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

Saya sangat mendukung apabila UT akan membuka PBA tapi tolong benar-benar dipikirkan sistem yang bisa menumbuhkan keterampilan berbahasa Arab. Pertama, kalau boleh memberikan saran untuk PBA jangan semua *dionlinekan*, harus ada mata kuliah yang bisa tatap muka secara langsung. Kedua, kapasitas kelas yang *dimanage* agar jangan terlalu besar, cukup dengan kelas kecil.

### **Universitas Negeri Jakarta**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kaprodi dan Sekertaris prodi PBA disimpulkan sebagai berikut:

1. *Lulusan prodi PBA setara kecepatannya dengan prodi lain untuk mendapat pekerjaan.*
2. *Mahasiswa dilatih untuk menggunakan IT dalam pembelajaran dan pembuatan media pembelajaran.*
3. *kompetensi pendukung yang harus dimiliki lulusan S1 PBA saat ini yakni Kompetensi sebagai pendidik dan kompetensi bahasa murni*
4. **Kekhasan kurikulum Prodi PBA:**  
*Kurikulum S1 144 SKS. Praktek 4 keterampilan (membaca, mendengar, menyimak dan menulis selalu ada tiap semester dari semester awal sampai akhir). Sedangkan teori linguistics dicicil satu MK per semester dari semester awal. Skripsi menggunakan bahasa arab gundul.*
5. *Prodi Pendidikan Bahasa Arab memiliki konsorsium yang didalamnya ada penetapan jumlah sks, mata kuliah, panduan, dll. Nama konsorsium tersebut adalah IMLA.*
6. *Kalau mau dionlinekan untuk MK keterampilan 15-30 orang, dibedakan dengan MK nonketerampilan bisa lebih 30 orang.*
7. **Bagaimana penerapan MBKM di Prodi PBA yang Bapak/Ibu kelola?**  
*Ketakutan karena tidak ada yang menjamin mahasiswa belajar. MBKM diajak belajar sambil mengimplementasikan. Mahasiswa dilempar ke sekolah tanpa ada yang mengajar sehingga mahasiswa akan kesulitan untuk memahami.*

#### **MINAT MAHASISWA**

8. **Bagaimana tren kecenderungan mahasiswa untuk memilih Prodi PBA saat ini?**  
*Tren kecenderungan mahasiswa memilih PBA di UNJ meningkat. Salah satunya karena ada fenomena ikhwan akhwat dan berkembangnya kegiatan Rohis di sekolah yang mengajak bimbingannya untuk mengerti bahasa arab.*  
  
*Selain itu UNJ juga memberikan beasiswa lulusan terbaik untuk mengambil short course ke Qatar sebanyak 2 orang. Beberapa lulusan SMA yang memiliki kemampuan bahasa arab baik, berminat kuliah ke UNJ salah satunya karena peluang beasiswa ini.*
9. **Apa alasan mahasiswa memilih Prodi PBA?**  
*Rata-rata memilih PBA karena pilihan ketiga. Rata-rata memilih PBA untuk mempelajari agama. Kebanyakan yang masuk dominan perempuan. Dari 100 mahasiswa, sekitar 20 laki-laki dan 80 perempuan. Salah satu motif perempuan dalam belajar bahasa Arab yaitu untuk bisa mengurus anak dengan benar karena ada persepsi pahala orang tua yang ngajar alfatihah ke anak, pahalanya akan terus mengalir.*
10. **Bagaimana persentase asal sekolah mahasiswa Prodi PBA? Apakah lebih banyak dari siswa pesantren, Madrasah Aliyah (non pesantren), atau Umum?**



*Kebanyakan dari umum. Lingkungan kultur dari ROHIS (ekstrakurikuler keagamaan islam) yang membuat mahasiswa mendaftar ke PBA UNJ. Hal ini dikarenakan anggota ROHIS walau sudah lulus akan menjadi mentor ke sekolah asal.*

*Produk terbaik 10 besar itu rata-rata dari SMU/SMK, tidak kalah dengan pesantren. Rata-rata yang dari SMA/SMK itu kalah disemester 1 dan 2 saja. Tapi kemudian menyusul naik mengalahkan lulusan pesantren. Yang dari pesantren itu mengulang jadi merasa diatas. Padahal bahasa arab pesantren beda dengan bahasa arab akademik dan hanya berlaku bahasa arab untuk Indonesia.*

### **PELUANG PEKERJAAN**

11. Bagaimanakah tingkat keterserapan lulusan S1 Prodi PBA pada dunia pekerjaan saat ini? *Keterserapan 10% dalam bidang PBA. Sisanya mengajar non PBA. Guru bahasa Arab yang mengajar di SDIT dan SMPIT tidak diakui sebagai jam mengajar dari DIKNAS. Kalau di MI dan MTs diakui sebagai jam mengajar bahasa Arab dr Depag dan akan mendapat tunjangan tambahan.*
12. Apakah sudah pernah melakukan tracer study? Bagaimana hasilnya? Berapa lama waktu tunggu lulusan untuk mendapat pekerjaan? Apakah bidang pekerjaan linear dengan PBA? Bidang pekerjaan ada yang linear dan tidak linear dengan PBA. *Datanya ada di ketua prodi.*
13. Menurut Anda, lembaga apa saja yang membutuhkan lulusan S1 Pendidikan Bahasa Arab saat ini? *Lembaga pendidikan*

### **SISTEM PJJ**

14. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab secara jarak jauh selama pandemi? *Selama pandemi pembelajaran berlangsung online. Setelah pandemi agak mereda, MK teori boleh online sedangkan MK berpraktek sebaiknya tatap muka. Salah satu alasannya karena untuk mengukur tingkat keterampilan dengan zoom itu lelah.*
15. Apa tantangan yang akan dihadapi UT jika membuka Prodi PBA? *Menyediakan bahan pembelajaran berbasis video interaktif.*
16. Apa saran dan masukan Anda terhadap prodi PBA yang rencananya akan dibuka oleh UT? *UT sebaiknya menggunakan brand dari buku terkenal seperti Ar Rabiyyah, mothertongue, dll. Brand ini sudah memiliki buku yang holistik, diakui internasional dan sertifikat kompetensi (pelatihannya diakui).*

### **KESIMPULAN:**

Kecenderungan minat calon mahasiswa untuk memilih prodi PBA meningkat. Mahasiswa PBA dari UNJ kebanyakan dari SMU dan SMK. Walaupun dari SMU dan SMK, mahasiswa

dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, bisa melebihi kemampuan mahasiswa dari pesantren. Mahasiswa pada umumnya memilih PBA UNJ sebagai pilihan ketiga dalam seleksi masuk. Mereka memilih PBA karena ingin mempelajari agama.

Prodi Pendidikan Bahasa Arab memiliki konsorsium yang bernama IMLA yang didalamnya ada penetapan jumlah sks, mata kuliah, panduan, dll. Kompetensi Pendidikan Bahasa Arab berbasis IT menjadi fokus di UNJ. Untuk mata kuliah keterampilan sebaiknya dibedakan dengan mata kuliah non keterampilan dalam aspek jumlah mahasiswa agar kualitas hasil pembelajaran dapat terjaga. Kemudian, hanya sekitar 10% dari lulusan PBA yang mengajar sesuai bidang keilmuan bahasa Arab. Sisanya mengajar non Bahasa Arab dan bekerja di instansi non Pendidikan.

UT diharapkan dapat menyediakan materi pembelajaran berupa video interaktif. Untuk promosi disarankan UT menggunakan brand buku terkenal yang lisensinya sudah diakui dalam pembelajaran bahasa Arab karena dapat menarik minat mahasiswa.

### **Universitas Muhammadiyah Malang**

Saya sangat mendukung apabila UT akan membuka PBA semoga banyak dilirik juga oleh orang yang ingin belajar dan mendalami bahasa Arab. Dimana UT punya kelebihan dari segi fleksibilitas pembelajaran. UT bisa berkaca pada Ma'had Abdurrahman bin Auf UMM yang menyelenggarakan kursus bahasa Arab, ternyata banyak juga yang mengikuti adalah orang yang sudah lulus sarjana, ada juga pensiunan. Ada cerita menarik dari seorang pensiunan yang semangat dalam belajar bahasa Arab, saya tanya sudah setua ini mengapa kok masih semangat belajar bahasa Arab, kenapa tidak mengasuh cucu saja? Dia menjawab: "Ada satu hal yang belum saya sentuh yaitu mempelajari bahasa Al Quran, masa iya saya muslim tapi tidak bisa memahami Al Quran."

### **UIN Alauddin Makassar**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kaprodi dan matan Kaprodi PBA tentang Kurikulum, minat mahasiswa, peluang pekerjaan, sistem PJJ disimpulkan sebagai berikut: Lulusan PBA UIN Makasar rata-rata menjadi guru, pegawai kemenag dan pengusaha. Lulusan prodi PBA mudah mendapat pekerjaan karena bisa mengajar Pendidikan Agama Islam dan semakin maraknya pendirian Rumah Quran. Terkadang bidang pekerjaan tidak selalu linear dengan PBA, misalnya bisnis travel, lembaga sosial keislaman, dll.

Kompetensi utama yang harus dikuasai mahasiswa yaitu kompetensi pedagogi. Sedangkan kompetensi pendukung yaitu penerjemah. Kekhasan kurikulum prodi PBA yaitu adanya syarat TOAFL dan harus memiliki hafalan 2 juz. Untuk penerapan MBKM, ada mata kuliah lintas prodi dalam universitas sejak tahun 2021 (di semester 5). Mahasiswa dapat belajar di Prodi Bahasa dan Sastra Arab.

Tren peminat mahasiswa untuk memilih Prodi PBA cenderung stabil. Mahasiswa ada yang memilih prodi PBA sebagai pilihan ke-1, ada yang pilihan ke 2 dan ke 3. Motivasi mahasiswa yaitu karena arahan dari orang tua dan yang penting kuliah di negeri. Mahasiswa yang masuk ke prodi PBA UIN Makasar, sebanyak 30% dari pesantren dan 70% dari non pesantren (Aliyah dan SMA).

Selama pandemi pembelajaran dilakukan dengan online, salah satunya menggunakan voice note via WA. Kendala yang dihadapi yaitu kurangnya keterampilan mahasiswa untuk menggunakan bahasa Arab, hanya 30% yang dikatakan mahir. Saat ini sudah ada kebijakan pembelajaran offline.

Jika UT ingin membuak prodi PBA, UT harus memperkaya media pembelajaran seperti video pembelajaran interaktif. Sebaiknya UT menyediakan bantuan belajar synchronous karena ada mata kuliah tertentu akan sulit diserap mahasiswa hanya dengan belajar mandiri (harus tek tok). Sebaiknya UT menetapkan persyaratan masuk awal bagi mahasiswa misalnya minimal alumni Madrasah Aliyah.

Masa tunggu nyaris tidak ada karena lulusan PBA dipakai dimana-mana. Lulusan PBA ada yang menjadi guru, dosen, imam masjid, guru mengaji, bekerja dikantor, guru privat, bekerja di travel umroh dan wirausaha. Banyak mahasiswa yang masih dalam tahap penyelesaian studi sudah dipakai dilembaga.

Kompetensi utama yang harus dimiliki lulusan PBA yaitu keterampilan berbahasa, pedagogi, dan keagamaan. Sedangkan kompetensinya yaitu harus hafid 2 juz Al Quran dan syarat TOAFL (kompetensi bahasa arab). Metode pembelajaran saat ini yaitu online dan offline.

Tren saat ini terhadap prodi PBA yaitu sebanyak 50% menjadikan pilihan pertama dan 50% menjadikan pilihan kedua. Minat mahasiswa cenderung stabil dari tahun ke tahun untuk memilih prodi PBA. Alasan mahasiswa memilih prodi PBA, diantaranya untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Arab, pilihan keluarga, mendalami agama (biasanya dari SMA). Komposisi siswa pesantren dan Aliyah dalam memilih prodi PBA cukup seimbang. Ada juga yang berasal dari Umum/STM sebanyak 1-2 orang. Untuk lulusan SMA dan STM hasil pembelajarannya kurang bagus.

Tantangan yang akan dihadapi UT jika membuka prodi PBA yaitu adanya mata kuliah tertentu seperti kaidah (tata bahasa) tidak cukup hanya menggunakan modul. Jika pembelajaran mandiri hanya mengandalkan modul akan berat jika masukan tidak memiliki dasar bahasa arab. Modul sifatnya hanya pegangan sehingga harus ada video pembelajaran, bahkan sebaiknya ada pembelajaran synchronous untuk mata kuliah tertentu (kaidah). Modul harus ada syakalnya. Sebaiknya harus ada persyaratan peminat (misal lulusan pesantren/Aliyah). Selain itu harus ada SDM yang bisa bahasa Arab seperti layouter, IT, dll.

### **Universitas Djuanda Bogor (UNIDA)**

Lulusan prodi PBA kebanyakan menjadi pengajar baik di sekolah maupun pesantren dan menjadi pembina asrama. Kompetensi khusus yang harus dimiliki lulusan Prodi PBA yaitu penguasaan Al Arabiyah untuk umroh dan kompetensi mengajar di sekolah inklusi.

Kecenderungan mahasiswa untuk memilih prodi PBA meningkat karena semakin banyaknya sekolah/pesantren boarding. Salah satu alasan mahasiswa memilih prodi PBA di UNIDA yaitu mahasiswa merupakan guru bahasa Arab tetapi belum S1. Sebanyak 75% mahasiswa prodi PBA berasal dari pesantren dan 25% dari SMA/SMK.

Tantangan yang akan dihadapi UT jika membuka prodi PBA yaitu dari aspek SDM yang mengharuskan ada tim penulisan modul dan soal yang mengerti bahasa Arab. Selain itu, beberapa mata kuliah seperti nahwu, sharaf, dan balagah akan sulit diajarkan jika hanya melalui LMS, sebaiknya ada pertemuan seperti melalui aplikasi Zoom.

### **UIN Imam Bonjol Padang**

Saya sangat mendukung apabila UT akan membuka PBA tapi tolong benar-benar dipikirkan sistem yang bisa menumbuhkan keterampilan berbahasa Arab. Pertama, kalau boleh memberikan saran untuk PBA jangan semua *dionlinekan*, harus ada mata kuliah yang bisa tatap muka secara langsung. Kedua, kapasitas kelas yang *dimanage* agar jangan terlalu besar, cukup dengan kelas kecil.

**Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**

Saya mendukung berdirinya PBA di UT, walaupun tentunya ini menjadi tantangan bagi perguruan tinggi swasta lainnya. Tapi demi tersebarnya bahasa Arab sebagai bahasa internasional dan bahasa keilmuan saya mendukung.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Responden yang berasal dari siswa atau mahasiswa cukup tertarik dengan program Pendidikan Bahasa Arab karena di pondok sudah terlebih dahulu mendalami bahasa Arab. Responden tidak mengalami kejenuhan mempelajari bahasa Arab jika pengurus atau pengajar dapat menciptakan pembelajaran menarik, tidak formal misalnya menggunakan games, menciptakan acara bernuansa bahasa Arab.

Peluang lulusan Pendidikan Bahasa Arab sebagai dosen/guru, peluangnya penerjemah tersumpah, guru Bahasa Arab, diplomat, travel, mempunyai kursus/lembaga pendidikan. Peluang lain, ada guru yang belum memiliki ijazah PBA yakni jurusan PAI, pengajar yang belum karena baru mengabdikan. Pemilihan Universitas Terbuka karena lebih menguntungkan karena bisa sambil bekerja dan karyawan. Pembelajaran Pendidikan bahasa Arab sangat memungkinkan dengan zoom dan pengajarnya harus menarik. Siswa berminat mengambil PBA jika diberikan beasiswa dengan alasan ingin mengembangkan bahasa Arab.

Saran yang diberikan jika Pendidikan Bahasa Arab melalui promosi Universitas Terbuka supaya lebih banyak mengenal Universitas Terbuka, misalnya Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), Musabaqah Qiraatil Kutub (MQK) atau membaca kitab kuning, lomba bahasa menggunakan bahasa Arab melalui lomba puisi, pidato, story telling, debat. Di bidang kesenian misalnya melalui marawis, hadroh, nari. Selain itu, jalur yang cocok untuk pesantren yaitu jalur beasiswa.

Kecenderungan minat calon mahasiswa untuk memilih prodi PBA meningkat. Calon mahasiswa yang mendaftar umumnya berimbang dari SMU atau Aliyah dan dari Pondok Pesantren.

Kompetensi Pendidikan Bahasa Arab berbasis IT menjadi fokus di UNJ sementara pada perguruan tinggi lainnya masih dominan tatap muka. Untuk mata kuliah keterampilan sebaiknya dibedakan dengan mata kuliah non keterampilan dalam aspek jumlah mahasiswa agar kualitas hasil pembelajaran dapat terjaga. Kemudian, hanya sekitar 10% dari lulusan PBA yang mengajar sesuai bidang keilmuan bahasa Arab. Sisanya mengajar non Bahasa Arab dan bekerja di instansi non Pendidikan.

UT diharapkan dapat menyediakan materi pembelajaran berupa video interaktif. Untuk promosi disarankan UT menggunakan brand buku terkenal yang lisensinya sudah diakui dalam pembelajaran bahasa Arab karena dapat menarik minat mahasiswa.

## **Model Pengembangan yang digunakan**

Model pengembangan PBA di UT tentunya mengacu pada pengembangan prodi pendidikan bahasa lainnya. Apabila UT bisa membuka prodi Pendidikan Bahasa Inggris artinya peluang untuk membuka prodi PBA juga berpotensi untuk dibuka, apa bedanya bahasa Inggris dan bahasa Arab bukankah sama-sama bahasa asing yang membutuhkan penguasaan keterampilan berbahasa.

Pendidikan bahasa banyak mengandung mata kuliah keterampilan, maka UT perlu merancang agar bisa melakukan pembelajaran keterampilan secara maksimal. Dan saya yakin dengan pengalaman UT di bidang pembelajaran jarak jauh sudah sangat lama akan mampu membuat ini semua. Misal: untuk keterampilan berbicara (*kalam*) mahasiswa diminta berbicara kemudian direkam dan diupload ataupun melalui tatap muka online. Menurut saya antara *offline* dan *online* tidak ada beda, selama sistem yang dikembangkan *prudent* dan juga ada kemauan yang kuat dari mahasiswa untuk terus belajar. Ini juga menjadi motivasi agar dosen bisa melakukan pembelajaran yang kreatif, misal *project-based learning*.

Selain itu, Model pengembangan bisa memperbanyak tutorial web yang bersifat sinkronus sehingga ada pendalaman materi yang bersifat keterampilan berbahasa. Model lain yang bisa digunakan adalah bekerjasama dengan pihak ketiga yang sudah teruji melakukan pengajaran bahasa Arab secara kredibel. Diantara beberapa lembaga berikut adalah sebagai berikut: Al 'Arabiyyah Baina Yadaik (arabicforall), *Al Lisan Al Umm* buku dari ARLIC (*Arabic Lingual Center*) Uni Emirat Arab dsb.

### **1. Saran dan Rekomendasi**

Setelah mempelajari dari data yang didapat ada beberapa saran atau rekomendasi yang bisa diberikan yaitu:

- a. Persentase pembukaan prodi PBA UT apabila disimbolkan dengan angka 65:35(pembukaan PBA UT vs tidak adanya pembukaan PBA UT).
- b. Apabila ada pembukaan UT maka UT harus melakukan tes saringan masuk, artinya tidak semua orang bisa masuk, tapi dilakukan seleksi melalaui kompetensi pembacaan Al-Quran, karena orang yang bisa membaca Al Quran berpeluang besar untuk mampu belajar bahasa Arab secara baik.
- c. Dalam promosi Prodi PBA, UT bisa menyasar alumni Timur Tengah yang mengajar bahasa Arab di pondok pesantren namun belum mempunyai ijazah sebagai pendidik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Nur Uhbiyati. (1991). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali Muhammad, (1993). *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Fitriatus Sholihah, Akla Akla, Walfajri Walfajri. 2020. *Jurnal*. Pengajaran Bahasa Arab (Studi Minat Belajar Dan Kemampuan Berbicara Siswa). *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Vol.12. No.2 Tahun 2020.
- Fitrawati. 2020. Peranan Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII B Putri MTs DDI Takkalasi. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Tarbiyah. Institut Agama Islam Negeri (Iain) ParePare
- Huda, Miftahul, (2008). Studi Tentang Minat Belajar Bahasa Arab Pada Siswa SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta. *Skripsi*. Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Kumaravalivelu, (2003). *Beyond Methods : Macrostrategies for Language Teaching*. London : Yale University Press New Havenand.
- Lalo, Lilia Suratna (2019). Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Manado. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
- Maharani, Dewi Rachmaningsih, 2021. *Koordinasi dan Konsolidasi Virtual Pendukung Pendidikan Jarak Jauh*. Perspektif milineal: Seri 2 Pejuang Masa Depan. Universitas Terbuka.
- Mulyasa. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, Ibnu Khairudi, 2018. *Tesis*. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas X Di Sma Ma'arif Nu 1 Sokaraja Banyumas.
- Ngalim Purwanto. (2003). *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Notodihardjo (1990). *Pendidikan tinggi dan tenaga kerja tingkat tinggi di Indonesia: studi tentang kaitan antara perguruan tinggi dan industri di Jawa*. Jakarta: CSIS
- PP No.19 tahun 2005 tentang Kompetensi Guru.
- Pusat Bahasa Indonesia (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.



- Ridley, D.R. & Boone, M.M. (2001). Alumni Loyalty. [http://www.eric.ed.gov/ERICDocs/data/ericdocs2sql/content\\_storage\\_01/0000019b/80/19/35/12.pdf](http://www.eric.ed.gov/ERICDocs/data/ericdocs2sql/content_storage_01/0000019b/80/19/35/12.pdf). [14 juli 2011].
- Suparman, A., A. Zuhairi, dan I. Zubaidah. (2004). *Distance education for sustainable development: Lessons learned from Indonesia*. Paper presented to the 2004 UT-SEAMOLEC International Seminar on “Open and Distance Learning for Sustainable Development”. Jakarta, Indonesia, 2-3 September 2004.
- Winkel. (1984). Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta: Gramedia.